

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (secara keseluruhan) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.² Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012, hlm.6.

² Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:PT. Rineka Cipta. 2005, hlm. 309.

³ *Ibid.*, hlm. 310.

B. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu yang dijadikan tujuan kasus yang diteliti sebagai informan atau sumber informasi. Subjek disini adalah manajer, teller, marketing dan nasabah pembiayaan musyarakah di BMT Batik Mataram Yogyakarta.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah manajemen risiko pembiayaan musyarakah di BMT Batik Mataram Yogyakarta.

C. Sumber Data

Secara garis besar data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder.

1. Data primer diambil dengan melakukan observasi dan wawancara dengan manajer, teller, marketing dan nasabah pembiayaan musyarakah di BMT Batik Mataram Yogyakarta.
2. Data sekunder didapat dari dokumen-dokumen laporan keuangan dan buku pedoman pengelolaan risiko pembiayaan BMT Batik Mataram Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan notulensi yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan.

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung tentang manajemen risiko pembiayaan musyarakah di BMT Batik Mataram Yogyakarta.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah dialog langsung yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Metode Wawancara (*Interview*) yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁵ Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang manajemen risiko pembiayaan musyarakah. Melalui teknik ini

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Renika Cipta. 1991, hlm. 126.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012, hlm.190.

informasi yang akan diungkap yaitu tentang identifikasi risiko pembiayaan musyarakah, pengukuran risiko pembiayaan musyarakah, pemantauan risiko pembiayaan musyarakah, dan penanganan risiko pembiayaan musyarakah.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu :

- 1) Kepala Pengelolaan BMT Batik Mataram Yogyakarta yakni bapak Budi Susetyo.
- 2) Marketing & AO (*Account Officer*) BMT Batik Mataram Yogyakarta yakni ibu Sri Maryanti.
- 3) Teller & Admin Keuangan BMT Batik Mataram Yogyakarta yakni ibu Nuzula Kurniati.
- 4) Anggota Pembiayaan Musyarakah di BMT Batik Mataram Yogyakarta yakni ibu Yanti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapat melalui teknik observasi dan data dari wawancara. Salah satu focus dalam dokumentasi yang diteliti seperti data-data tertulis yang berkaitan dengan manajemen risiko pembiayaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2010. hlm. 240.

di BMT Batik Mataram Yogyakarta yang berbentuk laporan-laporan dan arsip.⁷

E. Metode Analisis

Konsep dasar dari analisis data ialah proses mengatur urutan-urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian data. Untuk memenuhi konsep dasar analisis data ini peneliti melakukan analisis secara komprehensif dan lengkap, yakni secara mendalam dari berbagai aspek sesuai dengan lingkup penelitian sehingga tidak ada yang terlupakan.⁸

Apabila data yang berkaitan dengan manajemen risiko pembiayaan musyarakah terkumpul, maka penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang membuat gambaran mengenai situasi, proses, atau kejadian dalam penelitian.⁹ Metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan manajemen risiko pembiayaan musyarakah di BMT Batik Mataram Yogyakarta.

Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki untuk mendapatkan keabsahan data.¹⁰ Kemudian data tersebut

⁷ Ibid., hlm. 241.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009, hlm.186.

⁹ Ibid., 187.

¹⁰Ibid., 189.

diolah dan dianalisa dengan pola pikir deduktif, yang berarti pola pikir dengan menggunakan analisa yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan masalah khusus. Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah perspektif manajemen risiko pembiayaan masyarakat. Peneliti mulai memberikan pemecahan persoalan yang bersifat khusus, melalui penentuan rumusan masalah sementara dari observasi awal yang dilakukan.